

# ANALISIS PENGGUNAAN

~TARI~TARI ~たり~たり

DAN ~TE ~て

Skripsi Sarjana ini ditujukan sebagai  
salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh:

**NAMA: KHAMDIYAH**

**NIM : 05110011**



**JURUSAN SASTRA JEPANG**  
**FAKULTAS SASTRA**  
**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**  
**JAKARTA**  
**2009**

Skripsi yang Berjudul  
ANALISIS PENGGUNAAN  
~TARI ~TARI ~たり~たり  
DAN ~TE ~て

Oleh:

NAMA : KHAMDIYAH

NIM : 05110011

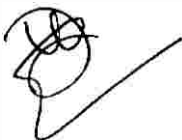
Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui:



( Syamsul Bahri, SS)

Pembimbing I



( Dra. Yuliasih Ibrahim )

Pembimbing II



(Rini Widiarti, M.si)

Skripsi yang Berjudul

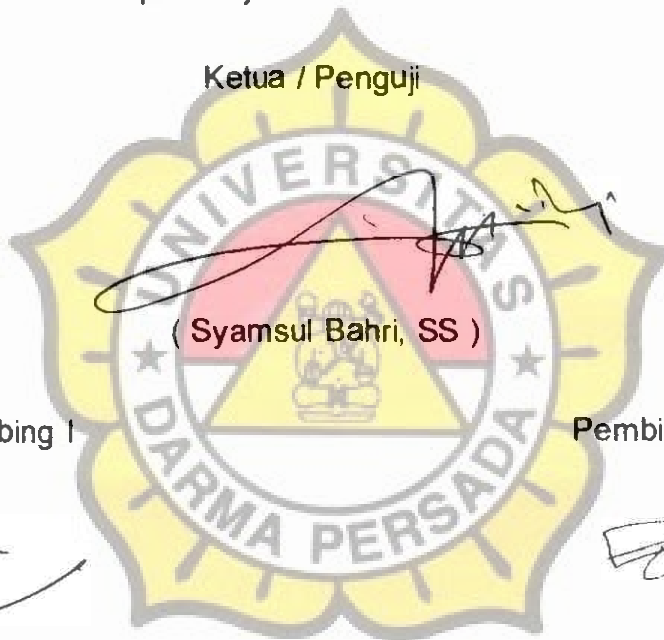
**ANALISIS PENGGUNAAN**

~TARI ~TARI ~たり~たり

DAN ~TE ~て

Telah diujikan dan diterima baik (lulus)  
Pada Tanggal 20 Agustus 2009 dihadapan panitia ujian  
Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Ketua / Penguji



( Syamsul Bahri, SS )

Pembimbing I

( Dra. Yuliasih Ibrahim )

Pembimbing II

( Rini Widiarti, M.si )

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA  
( Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A )

Ketua Jurusan  
Bahasa dan Sastra Jepang

( Syamsul Bahri, SS )

Skripsi yang berjudul:

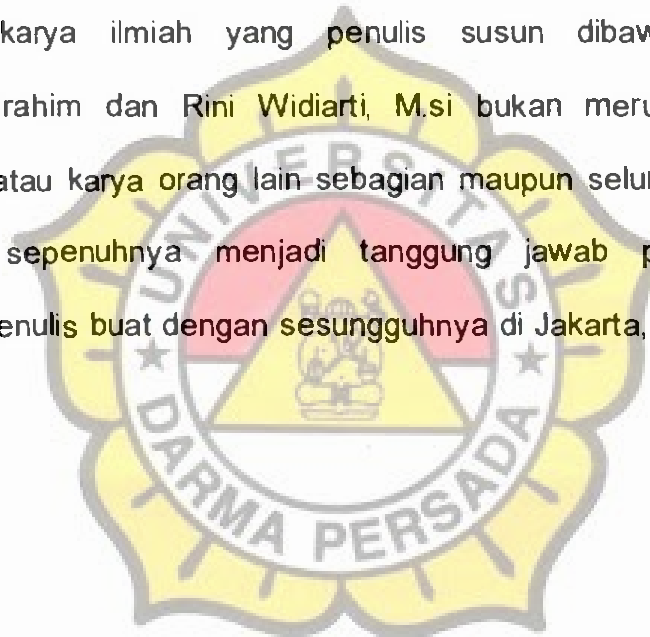
## **ANALISIS PENGGUNAAN**

**~TARI~TARI ~たり~たり**

**DAN ~TE ~て**

Adapun karya ilmiah yang penulis susun dibawah bimbingan Dra. Yuliasih Ibrahim dan Rini Widiarti, M.si bukan merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain sebagian maupun seluruhnya. Seluruh isi skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis sendiri. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya di Jakarta, 20 Juli 2009.

Khamdiyah



## ABSTRAK

~Te dan ~tari ~tari mempunyai makna yang sepertinya hampir sama. Hal ini menjadi suatu kesulitan bagi pembelajar bahasa Jepang untuk menggunakan kedua bentuk tersebut pada kondisi yang tepat. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisa penggunaan ~te dan ~tari ~tari.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa penggunaan ~te dan ~tari ~tari yang bermakna "dan" yang digunakan saat menghubungkan lebih dari satu verba atau adjektiva yang memiliki sebuah subjek saja dalam kalimat.

Metode penelitian yang digunakan dalam analisa adalah metode deskriptif dan metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode kepustakaan dengan berpedoman pada teori Tomita Takayuki. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah bahwa walaupun mempunyai makna yang sepertinya sama, tidak semua penggunaan ~te dan ~tari ~tari digunakan pada satu kondisi. ~Tari ~tari berfungsi menghubungkan dua atau tiga verba tanpa mempermasalahkan penempatan urutan waktu perbuatan. Sedangkan ~te berfungsi menghubungkan beberapa verba sesuai dengan urutan waktu perbuatan.

Penulis berharap dengan menganalisis ~te dan ~tari~tari, pembelajar bahasa Jepang dapat memahami dan menggunakan ~te dan ~tari~tari secara tepat.

## 概略

『～て』と『～たり～たり』は同じような意味がある。日本語を習っている学生によって、適確な状況の用法は混乱なものだ。だから、筆者は『～て』と『～たり～たり』の用法に興味があって、分析をすることになる。

この調査は『そして』という意味があって、一つ以上の動詞とか形容詞とかを接続する『～て』と『～たり～たり』の用法を分析するつもりだ。

分析の調査の方式は表現方式で、資料を集める調査の方式は富田隆行の理論に入門する図書目録だ。この調査の結果は『～て』と『～たり～たり』は同じような意味があるのに、一部は同じ状況に用いられない。『～たり～たり』は動作の時間的順序に関係なくて、二つか三つかの動詞を接続する。『～て』は動作の時間的な順序に幾つかの動詞を接続する。

最後に、筆者の望みは『～て』と『～たり～たり』の用法を分析して、日本語を習っている学生が適確に『～て』と『～たり～たり』の用法が理解できて、使えるようになることだ。

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan izinNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "ANALISIS PENGGUNAAN ~TARI ~TARI ~たり~たり DAN ~TE ~て" yang disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra, Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku pembimbing I skripsi yang telah memberikan banyak bantuan, saran, dan kesediaan meluangkan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini,
2. Ibu Rini Widiarti, M.Si, selaku pembimbing II skripsi yang juga telah meluangkan waktu untuk membaca skripsi ini, memberikan saran, bimbingan, dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik,
3. Ibu Dr. Hj. Albertine Minderop, M.A, selaku Dekan Fakultas Sastra,
4. Bapak Syamsul Bahri, SS, selaku Ketua Jurusan Jepang S1,
5. Ibu Yasuko Morita, M.A, selaku dosen dan penutur asli bahasa Jepang yang telah memberikan masukan mengenai isi skripsi ini,

6. Ibu Indun Roosiani Rossie, SS, M.Si, selaku penasihat akademik yang selalu memberikan saran selama perkuliahan hingga skripsi ini disusun,
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Jepang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam perkuliahan,
8. Secara khusus, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih pada orangtua penulis tercinta serta kakak-kakak penulis, Mas Dasir, Mas Jamil, Mba Enap, Mba Hawa, Mba Lia, dan Mas Anto. Terima Kasih atas semua doa, dukungan, perhatian, saran, kritikan serta bantuan materi yang kalian semua berikan. Terima kasih juga untuk Kiki, lin, Fia, dan Fai,
9. Mba Cici, Mandi, Mas Empi, Ikina, Eca serta semua saudara-saudaraku, terima kasih atas bantuan moril dan materil yang telah kalian berikan,
10. Sahabat penulis yang sudah seperti keluarga kedua penulis: Roni, Lupe, Rara, dan Mala, atas dukungan yang telah kalian berikan sehingga penulis dapat bersemangat kembali saat penulis menemui jalan buntu,

11. Sahabat-sahabat penulis yang telah mengalami suka dan duka selama penulisan skripsi: Risyah, Kak Tiara, Kak Rahma, Kak Ika, terima kasih atas saran, kritikan, bantuan, pengertian, tawa, semangat, serta waktu yang telah kalian berikan. Semoga persahabatan kita tidak sampai disini saja,
12. Para senior UNSADA, teman-teman SKMI, teman-teman kelas A, serta teman-temanku yang lain, terima kasih atas kasih sayang dan bantuan yang kalian berikan.



Jakarta, 20 Juli 2009

Khamdiah

# DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Permasalahan.....	7
1.4 Ruang Lingkup Permasalahan.....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
1.7 Metode dan Data Penelitian.....	9
1.8 Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
2.1 Pengantar.....	11
2.2 Konjugasi Tari dan Te.....	11
2.3 Penggunaan ~Tari~Tari.....	17
2.4 Penggunaan ~Te.....	26
<b>BAB III ANALISIS PENGGUNAAN ~TARI~TARI DAN ~TE .....</b>	<b>29</b>
3.1 Pengantar.....	29
3.2 Penggunaan ~Tari~Tari dalam kalimat.....	29
3.2.1 ~Tari~Tari yang berfungsi menghubungkan dua atau tiga perbuatan tanpa mempermasalahkan penempatan urutan perbuatan.....	30

3.2.2 ~Tari~Tari yang berfungsi menghubungkan dua verba yang berlawanan.....	41
3.2.3 ~Tari~Tari yang berfungsi menghubungkan dua perbuatan atau keadaan yang menggunakan verba bentuk afirmatif dan negatif.....	49
3.2.4 ~Tari~Tari yang berfungsi menghubungkan dua adjektiva yang berlawanan.....	61
3.3 Penggunaan ~Te dalam kalimat.....	68
3.3.1 ~Te yang berfungsi menghubungkan beberapa kegiatan sesuai urutan waktu....	68
3.3.2 ~Te yang berfungsi menghubungkan beberapa adjektiva.....	77
3.4 Persamaan dan perbedaan penggunaan ~Tari~Tari dan ~Te dalam kalimat.....	81
BAB IV PENUTUP.....	99
4.1 Kesimpulan.....	99
4.2 Saran.....	102
LAMPIRAN I.....	103
LAMPIRAN II.....	110
DAFTAR PUSTAKA.....	116

# BABI

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Dedi Sutedi dalam bukunya yang berjudul *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang* (2003: 2), bahasa merupakan alat komunikasi. Sebagai alat komunikasi, bahasa digunakan untuk menyampaikan pikiran kepada diri sendiri maupun kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan. Komunikasi dikatakan berjalan dengan baik jika orang tersebut memahami makna dari bahasa tersebut dan bisa menangkap apa yang dimaksud.

Seperti bahasa Indonesia yang digunakan sebagai alat komunikasi dan bahasa nasional di Indonesia, bahasa Jepang juga digunakan sebagai alat komunikasi dan juga bahasa nasional di Jepang. Dalam pembentukan kalimat bahasa Jepang, pada waktu menggabungkan beberapa klausa terdapat penggunaan bentuk sambung. Beberapa diantaranya memiliki makna yang hampir sama dan salah satu contohnya adalah ～て dan ～たり～たり. ～て dan ～たり～たり merupakan salah satu konjugasi atau perubahan kata yang sering digunakan dalam bahasa Jepang.

Konjugasi atau perubahan kata dalam bahasa Jepang disebut <sup>カクシヨウ</sup>活用.

Dalam bahasa Jepang, kata yang mengalami perubahan bentuk disebut <sup>カクシヨウ</sup>用言

seperti: <sup>カクシヨウ</sup>動詞: verba, <sup>カクシヨウ</sup>形容詞: adjektiva, dan <sup>カクシヨウ</sup>助動詞: kopula. Sedangkan kata

yang tidak mengalami konjugasi disebut <sup>カクシヨウ</sup>体言 seperti: <sup>カクシヨウ</sup>名詞: nomina, <sup>カクシヨウ</sup>形容詞

terbagi menjadi dua, yaitu: <sup>カクシヨウ</sup>形容詞: adjektiva-i dan <sup>カクシヨウ</sup>形容動詞: adjektiva-na.

Seperti <sup>カクシヨウ</sup>名詞, <sup>カクシヨウ</sup>形容動詞 juga tidak mengalami konjugasi<sup>1</sup>. Konjugasi kata

menurut Dedi Sutedi dalam bukunya yang berjudul *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang* (2003: 48) ada enam macam yaitu:

1. <sup>カクシヨウ</sup>未然形 yaitu konjugasi kata yang menyatakan perbuatan belum dilakukan atau belum terjadi sampai sekarang. Mencakup bentuk menyangkal: ~ない.

Contohnya: 買わない。

2. <sup>カクシヨウ</sup>連用形 yaitu konjugasi kata yang menyatakan kelanjutan suatu aktifitas. Mencakup bentuk sambung: ~て dan ~たり。

Contohnya: 買って。

<sup>1</sup> Dedi Sutedi, *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang* (Bandung: Humaniora, 2003), p.47.

3. 終止形しゅうしけい: yaitu verba dan adjektiva bentuk kamus yang digunakan

diakhir kalimat atau sebagai predikat.

Contohnya: 買う。

4. 連体形れんたいけい yaitu verba bentuk kamus yang berfungsi untuk

menerangkan nomina yang mengikutinya.

Contohnya: 買う時。

5. 仮定形かていけい yaitu konjugasi kata yang menyatakan pengandaian.

Contohnya: 買えば。

6. 命令形めいれいけい yaitu konjugasi kata yang menyatakan perintah. Konjugasi

ini tidak dapat digunakan pada adjektiva.

Contohnya: 買え。

Dari konjugasi kata di atas, ～て termasuk dalam 連用形れん、れいけい dan berikut

adalah konjugasi bentuk sambung ～て dan ～たり～たり.

## 1. ~Tari ~Tari (~たり~たり)

~たり biasa digunakan dengan menambahkan り pada verba dan adjektiva 普通形 lampau<sup>2</sup>. Menurut Sudjianto (2000: 63), ~たり bisa berubah menjadi だり bila dipakai setelah verba yang berakhiran suku kata ぶ、ぐ、む、ぬ (misalnya 泳ぐ menjadi 泳いだり yang memiliki arti berenang).

Berikut ini adalah contoh kalimat pada buku 外国人のための

日本語例文。問題シリーズ6 karangan 横林宙世 dan 下村彰子 halaman 73.

1. 休みの日には映画を見たり、テニスをしたり、友達を訪ねたり  
します。  
Pada hari libur menonton film, bermain tenis, dan mengunjungi  
teman.

Kalimat (1) diatas merupakan penggunaan ~たり~たり yang berfungsi menghubungkan tiga perbuatan tanpa mempermasalahkan penempatan urutan perbuatan dalam kalimat. Antara "menonton film", "bermain tenis", dan "mengunjungi teman", yang manapun dapat digunakan terlebih dahulu karena penggunaan ~たり~たり pada kalimat tersebut

<sup>2</sup> Delmer M. Brown. *An Introduction to Advanced Spoken Japanese* (Yokohama, Inter University Center for Japanese Language Studies: 1987), p.67.

tidak mempermasalahkan penempatan urutan perbuatan dalam kalimat.

## 2. ~Te(~て)

~て digunakan pada verba dan adjektiva-i. ~て bisa berubah menjadi で bila dipakai setelah adjektiva-na dan pada verba yang berakhiran suku kata ぶ、ぐ、む、ぬ (misalnya 飛ぶ menjadi 飛んで). (Sudjianto, 2000: 64)

Berikut ini adalah contoh kalimat penggunaan ~て pada buku 外国人の

ための日本語例文。 問題シリーズ 6 karangan 横林宙世 dan 下村彰子

halaman 73.

2. 彼女は背が高く、目が丸くて、髪が黒いんだ。  
Dia (perempuan) badannya tinggi, matanya bulat, dan rambutnya hitam.

Kalimat (2) diatas merupakan penggunaan ~て yang berfungsi menghubungkan beberapa adjektiva-i, seperti: tinggi, bulat, dan hitam.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa ~て dan ~たり~たりする mempunyai persamaan makna. Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh berikut ini.

3. 日曜日にちようびはテニスてにすをしたり、映画えいがをみたりしました。  
 Pada hari minggu lalu saya *bermain tenis dan menonton film*.
4. 日曜日にちようびはテニスてにすをして、映画えいがをみました。<sup>3</sup>  
 Pada hari minggu lalu saya *bermain tenis dan menonton film*.

Dari contoh-contoh di atas bila di terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia terlihat bahwa antara kalimat (3) dan (4) tidak ada perbedaan antara ~て dan ~たり~たり karena sama-sama berarti “dan”, tetapi fungsi dan penggunaan keduanya dalam kalimat berbeda. ~Tari ~tari berfungsi menghubungkan dua atau tiga verba tanpa mempermasalahkan penempatan urutan waktu perbuatan. Sedangkan ~te berfungsi menghubungkan beberapa verba sesuai dengan urutan waktu perbuatan.

Kalimat (3) hanya berupa contoh kegiatan dari beberapa kegiatan yang dilakukan pada hari minggu lalu. Sedangkan pada kalimat (4) memiliki makna pada hari minggu lalu saya bermain tenis, kemudian menonton film. (3A Corporation, 2000: 124-125)

Pada contoh kalimat di atas, ~て dan ~たり~たり sama-sama berarti “dan”, tetapi tidak semua ~て dan ~たり~たり dapat digunakan pada satu kondisi. Hal inilah yang mendorong penulis untuk memfokuskan pembahasan pada: “Analisis penggunaan ~て dan ~たり~たり”.

<sup>3</sup> 3A Corporation. *Minna no Nihongo I Terjemahan dan Keterangan Tatabahasa* (Surabaya, Pustaka Lintas Budaya: 2000)., p. 124.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang tersebut dapat diketahui bahwa bentuk ~て dan ~たり~たり adalah bentuk sambung yang termasuk れんじょうけい 連用形. ~て dan ~たり~たり merupakan salah satu bentuk konjugasi yang sering digunakan dalam bahasa Jepang. Dalam bahasa Jepang ada beberapa bentuk konjugasi yang memiliki makna yang sama tetapi tidak semuanya dapat digunakan pada satu kondisi. Salah satunya adalah ~て dan ~たり~たり.

## 1.3 Permasalahan

Bila ingin menggabungkan dua klausa atau lebih dengan menggunakan bentuk ~て dan ~たり~たり akan timbul pertanyaan mengenai:

1. Bagaimana variasi ~たり~たり dalam kalimat.
2. Bagaimana penggunaan ~て dan ~たり~たり.
3. Apakah persamaan dan perbedaan penggunaan ~て dan ~たり~たり.

~て dan ~たり~たり sama-sama dapat berarti "dan" jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Namun, dalam kalimat-kalimat bahasa Jepang, tidak semua ~て dan ~たり~たり dapat digunakan pada satu kondisi.

Bila tidak menggunakan keduanya secara tepat bisa menghasilkan penafsiran yang berbeda, dan dapat menimbulkan kesan diluar yang di maksud. Hal ini menjadi suatu kesulitan bagi pembelajar bahasa Jepang untuk menggunakan ~て dan ~たり~たり secara tepat. Oleh karena itu, penulis mengangkat hal ini sebagai permasalahan.

#### 1.4 Ruang Lingkup Permasalahan

Penulis akan membatasi permasalahan pada penggunaan bentuk ~て dan ~たり~たり yang bermakna "dan" dan berfungsi menghubungkan lebih dari satu verba atau adjektiva yang memiliki sebuah subyek saja dalam kalimat.

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Dalam skripsi ini penulis akan berusaha menganalisa ~て dan ~たり~たり yang bermakna "dan" dan berfungsi menghubungkan lebih dari satu verba atau adjektiva yang memiliki sebuah subyek saja dalam kalimat untuk mendapatkan kejelasan mengenai:

1. Variasi ~たり~たり dalam kalimat.
2. Penggunaan ~て dan ~たり~たり.
3. Persamaan dan perbedaan penggunaan ~て dan ~たり~たり.

Dengan adanya penelitian seperti ini, penulis berharap memperoleh jawaban atau kesimpulan hal tersebut. Dengan demikian, diharapkan agar pembelajar bahasa Jepang dapat memahami dan menggunakan bentuk sambung ~て dan ~たり~たり secara tepat.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Penulis berharap dengan adanya penelitian seperti ini dapat memberikan informasi tambahan dan meningkatkan kemampuan dalam penguasaan bahasa Jepang khususnya mengenai bentuk sambung ~て dan ~たり~たり bagi penulis secara pribadi, para pembaca skripsi ini, maupun bagi pembelajar bahasa Jepang lainnya.

### 1.7 Metode dan Data Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam analisa adalah metode deskriptif. Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode kepustakaan dengan berpedoman pada teori Tomita Takayuki. Ini dilakukan untuk mencari data dan informasi teoritis yang sangat diperlukan dalam menganalisis bentuk sambung ~て dan ~たり~たり.

## 1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi dalam empat bab. Adapun pokok-pokok pembahasan yang akan diuraikan dalam bab-bab tersebut adalah sebagai berikut.

### BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, permasalahan, ruang lingkup permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode dan data penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dibahas mengenai ~て dan ~たり~たり yang akan dibagi ke dalam beberapa sub tema yaitu konjugasi dan penggunaan ~て dan ~たり.

### BAB III ANALISIS MASALAH

Berisi analisa penggunaan, persamaan, dan perbedaan penggunaan ~たり~たり dan ~て serta variasi penggunaan ~たり~たり dalam kalimat.

### BAB IV KESIMPULAN

Terdiri dari kesimpulan dan saran mengenai penulisan skripsi ini.